



# Kacamata Pertamaku

Nathan Aria Nusantara



Tara Salvia

Centre of Excellence



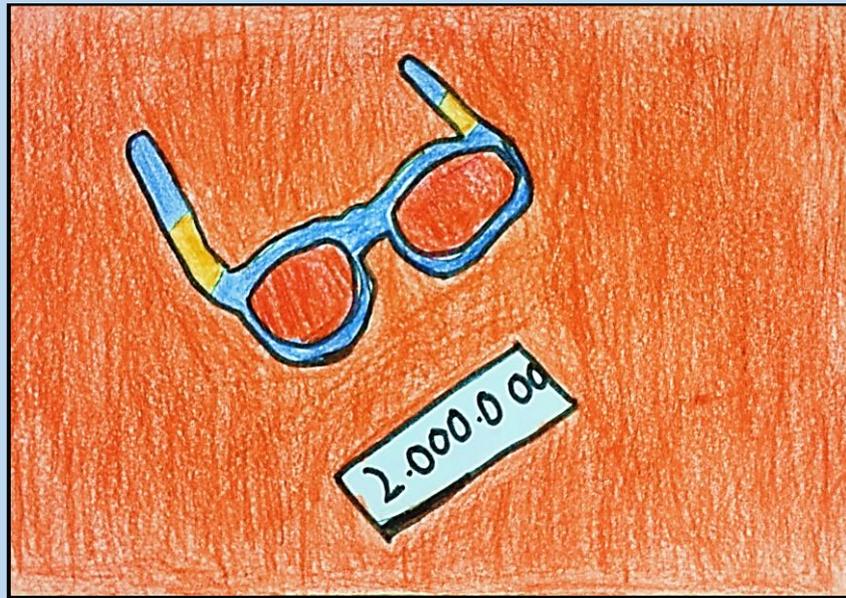
Saat liburan kenaikan kelas 2, aku merasa mataku sedikit tidak nyaman. Pandanganku terasa tidak jelas. Awalnya aku mengira bahwa aku terlalu lelah karena sering bermain bola di taman komplekku. Namun ibuku merasa khawatir, jadi pada hari Minggu, aku dibawa ke dokter mata yang dekat dengan kantor ayahku.

Saat itu aku merasa sedikit takut mataku bermasalah atau menjadi minus seperti mata ayahku. Ayah pernah bercerita tentang kondisi

mata yang minus. Menurutku akan tidak nyaman untuk beraktivitas karena harus memakai kacamata.

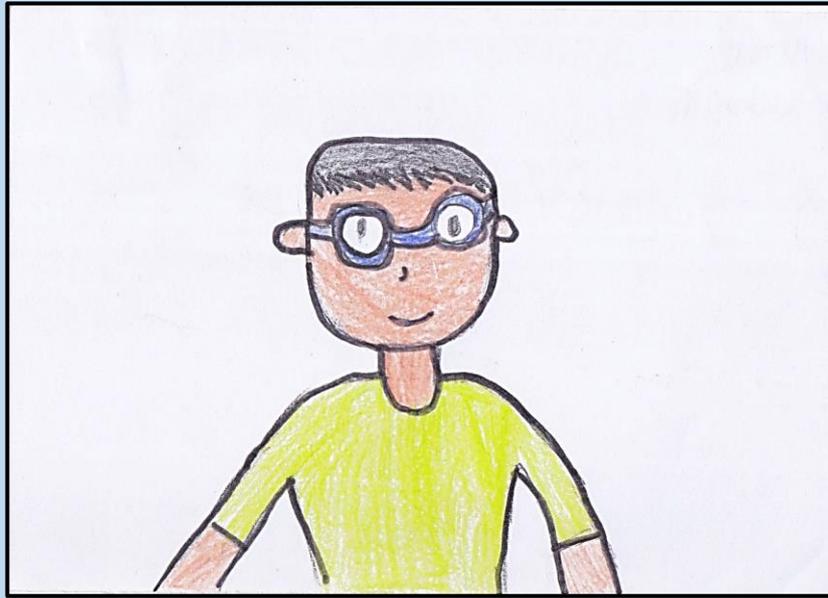
Saat sudah sampai di klinik dokter mata, aku menunggu sampai giliranku diperiksa. Saat namaku dipanggil, aku mengikuti beberapa tes. Kemudian dokter menyampaikan bahwa matakmu minus 2. Aku merasa sedih.

Ibuku menjelaskan karena kondisi matakmu itu, aku harus memakai kacamata. Aku pun memilih kacamata bersama ayah dan ibuku. Aku membelinya di klinik yang sama hari itu juga.



Aku memilih kacamata yang menurutku paling keren yaitu kacamata berwarna biru tua dan sedikit warna oranye dibagian tangkainya.

Saat pertama kali aku memakai kacamata, aku merasa sedikit pusing. Namun ternyata, memakai kacamata tidak seburuk yang aku kira. Saat berada di mobil, ibuku berpesan jika aku harus menjaga kacamataku ini dengan baik.



Kacamataku ini sangat istimewa karena aku selalu memakainya saat belajar di sekolah atau tempat les. Kacamataku ini membantuku untuk melihat ke papan tulis dan membuat penglihatanku lebih jelas. Jika kacamataku ini tertinggal di rumah, aku harus duduk di kursi paling depan agar aku bisa melihat ke papan tulis dengan lebih jelas.

Aku selalu menjaga kacamataku seperti pesan ibu. Aku menaruhnya di tempat yang aman agar tidak mudah rusak. Aku juga berusaha tidak melupakan kacamataku saat berangkat ke sekolah agar aku bisa belajar dengan nyaman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.